

ARTIKEL

HUBUNGAN KEMAMPUAN MENGANALISIS OPINI EDITORIAL
DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF
ARGUMENTASI OLEH SISWA KELAS X SMK
SATRIA MANDIRI PEMATANG BANDAR
TAHUN PEMBELAJARAN
2015/2016

Oleh
Desi Aga Putri
NIM 2123311018

Dosen Pembimbing Skripsi
Fitriani Lubis, S.Pd, M.Pd.

Telah Diverifikasi dan Dinyatakan Memenuhi Syarat
untuk Diunggah pada Jurnal *Online*

Medan, Agustus 2016
Menyetujui:

Editor,




Fitriani Lubis, S.Pd, M.Pd.
NIP 19770831 200812 2 001

Dosen Pembimbing Skripsi,



Fitriani Lubis, S.Pd, M.Pd.
NIP 19770831 200812 2 001

28/8-16 

HUBUNGAN KEMAMPUAN MENGANALISIS OPINI EDITORIAL
DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF
ARGUMENTASI OLEH SISWA KELAS X SMK
SATRIA MANDIRI PEMATANG BANDAR
TAHUN PEMBELAJARAN
2015/2016

Oleh
Desi Aga Putri
Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kemampuan menganalisis opini editorial dengan kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas X TKJ SMK Satria Mandiri Pematang Bandar Tahun Pembelajaran 2015/2016. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional. Yaitu dalam penelitian ini menjelaskan tentang hubungan antar variabel. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa TKJ kelas X SMK Satria Mandiri Pematang Bandar Tahun Pembelajaran 2015/2016 yang terdiri dari tiga kelas. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian adalah kelas X TKJ1 yang berjumlah 32 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas yaitu untuk mengetahui normal tidaknya data penelitian tiap variabel, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian homogen atau tidak, uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier dan uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak dengan menggunakan rumus uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menganalisis opini editorial siswa kelas X SMK Satria Mandiri Pematang Bandar termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata 79,84 dan Kemampuan Menulis paragraf Argumentasi Siswa Kelas X SMK Satria Mandiri Pematang Bandar termasuk dalam kategori cukup dengan rata-rata 69,84. Hasil pengujian hipotesis yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(6,493 > 1,697)$ maka hipotesis diterima yaitu terdapat hubungan yang positif antara menganalisis opini editorial dengan kemampuan menulis paragraf argumentasi oleh siswa kelas X SMK Satria Mandiri pematang Bandar tahun pembelajaran 2015/2016.

Kata Kunci : *Opini editorial, kemampuan menulis paragraf argumentasi.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam ruang lingkup kebahasaan secara umum terdiri atas empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Sesuai

dengan urutan pemerolehannya, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling akhir untuk dikuasai. Namun, keterampilan menulis memiliki peranan yang tidak kalah penting dibandingkan keterampilan berbahasa lainnya. Seiring dengan perkembangan informasi dan teknologi yang begitu pesat, keterampilan menulis akan menggeser pandangan tentang kecendekiaan seseorang. Hal ini senada dengan pendapat Tarigan (2008:4) yang menyatakan bahwa keterampilan menulis dapat dikatakan sebagai salah satu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Tolok ukur kecendekiaan seseorang dapat dilihat dari kualitas tulisan-tulisan yang ia hasilkan.

Sehubungan dengan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa dalam kurikulum 2006 yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), salah satunya adalah siswa mampu menulis paragraf argumentasi dengan baik. Argumentasi pada prinsipnya adalah tulisan yang bertujuan untuk mengungkapkan pernyataan yang disertai unsur opini dan data, fakta, atau alasan sebagai penyokong opini tersebut (Alwasilah, 2007:116).

Media persuratkabaran berkembang begitu pesatnya. Fakta-fakta dan opini yang menarik bermunculan kepermukaan dan menarik dikonsumsi oleh publik. Walaupun media persuratkabaran tidak secepat media elektronik dalam hal penyajian, tetap saja media persuratkabaran masih menjadi pilihan masyarakat kekinian untuk mendapatkan berita-berita aktual yang disajikan di dalamnya. Fakta-fakta menarik yang dikemas dalam sebuah berita memunculkan gagasan dari pembaca untuk berargumentasi dan dituangkan dalam tulisan. Tulisan dalam kolom surat kabar ini dikenal sebagai opini.

Rendahnya kemampuan siswa dalam menganalisis opini editorial siswa kelas X membuat siswa kurang berminat dalam membaca atau mengetahui editorial. Sehingga banyak siswa yang tidak mengetahui apa yang dimaksud dengan editorial. Opini editorial merupakan tulisan lepas seseorang yang mengupas tentang suatu masalah tertentu yang sifatnya aktual atau kontroversial. Adapun tujuannya untuk memberitahu (informatif), Mempengaruhi, meyakinkan, dan menghibur khalayak pembaca. Opini dalam surat kabar memegang norma dan etika luhur jurnalistik yang tidak menghendaki berita sebagai fakta objektif. Diwarnai atau dibaurkan dengan opini sebagai pandangan yang bersifat subjektif. Rendahnya tingkat kemampuan siswa dalam menganalisis opini editorial juga dipengaruhi oleh

rendahnya tingkat keterbacaan opini editorial. Hal ini disebabkan karena masih banyak siswa yang belum mengetahui apa itu opini editorial. Sehingga siswa tidak mau membaca opini editorial tersebut.

Kegiatan menulis paragraf argumentasi siswa dikategorikan rendah. Penulis menyatakan hal tersebut karena nilai yang dicapai siswa dalam menulis paragraf argumentasi dikelas X SMK Satria Mandiri Pematangbandar menunjukkan 45% siswa tidak mencapai KKM dengan nilai 65. Nilai tertinggi yang dicapai siswa yaitu 80 yang diperoleh sekitar 30%, dan sisanya sekitar 35% memperoleh nilai 62. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lili Afriani Sinaga di SMA R.A. Kartini Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2010/2011 yang menyatakan “Kemampuan menulis siswa di lapangan masih rendah. Hal tersebut terlihat dari nilai menulis paragraf argumentasi siswa yaitu 73% mendapatkan nilai 60, sedangkan KKM kelas X yaitu 72.”

Hal serupa dinyatakan pula dalam penelitian Ayu Aminah dkk, “Rata-rata kemampuan menulis karangan argumentasi siswa adalah 73,2 dengan kualifikasi lebih dari cukup dan berada pada rentang nilai 66-75%. Nilai tersebut belum mencapai nilai KKM SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman yaitu nilai 75.” Berdasarkan dua pernyataan tersebut, maka siswa belum seluruhnya mampu memperoleh nilai tuntas dalam kegiatan menulis paragraf argumentasi dengan kata lain tujuan pembelajaran belum tercapai. Hasil rendah tersebut dapat diakibatkan oleh beberapa faktor, antara lain faktor bacaan-bacaan yang sulit atau tidak sesuai, alokasi waktu, dan kompetensi guru.

Meskipun telah disadari bahwa keterampilan menulis sangat diperlukan dalam kehidupan modern, pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum menguasai keterampilan menulis. Hal itu disebabkan oleh beberapa masalah yang berkaitan dengan rendahnya mutu pembelajaran keterampilan menulis. Salah satu keterampilan menulis yang masih rendah adalah menulis paragraf argumentasi, siswa mengalami kesulitan dalam menemukan ide untuk dijadikan topik yang kemudian dituangkan dan dikembangkan ke dalam sebuah tulisan yang teratur. Seorang guru yang memiliki kedudukan dan fungsi yang masih sangat dominan dalam kegiatan belajar mengajar wajib menciptakan proses pembelajaran menulis yang menarik untuk siswa.

Paragraf berdasarkan pola pengembangannya dibagi kedalam paragraf narasi, paragraf deskripsi, paragraf persuasi, dan paragraf argumentasi. Menurut Alwasilah (2007: 116) paragraf argumentasi adalah paragraf yang membuktikan kebenaran atau

ketidakbenaran dari sebuah pernyataan (statement). Tulisan argumen mungkin jenis tulisan yang paling sulit dilakukan karena ia melibatkan semua jenis tulisan lainnya. Hal ini timbul karena argumen mengandalkan berbagai jenis appeal (seruan), yakni banding atau pertimbangan didalam tulisannya. Argumen adalah alasan untuk meyakinkan seseorang. Alasan tersebut bisa berupa tulisan, angka-angka, tabel, grafik, dan contoh-contoh. Dapat dikatakan tujuan penulisan argumentasi adalah penulisan dengan tujuan meyakinkan pembaca bahwa apa yang disampaikan penulis benar sehingga penulis berharap pembaca mau mengikuti pendapat penulis. Dasar paragraf argumentasi adalah berfikir kritis dan logis. Oleh karena itu, paragraf argumentasi harus berdasarkan fakta-fakta yang dapat dipertanggungjawabkan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian memegang peranan penting dalam sebuah penelitian. Untuk mendukung keberhasilan penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif korelasional. Sesuai pendapat Sulisty (2006:111) Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan fakta, identifikasi, dan meramalkan hubungan dalam dan antara variabel, sedangkan korelasi adalah hubungan statistik berdasarkan ukuran kuantitatif menyangkut dua parameter atau lebih. Pada kajian korelasi terdapat dua variabel atau lebih yang merupakan dimensi dari fenomena yang sama. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana hubungan kemampuan menganalisis opini editorial dengan kemampuan menulis paragraf argumentasi oleh siswa kelas X SMK Satria Mandiri Pematang Bandar Tahun Pembelajaran 2015/2016.

Penulis menggunakan tes objektif pilihan berganda untuk menjangkau data menganalisis opini editorial dengan jumlah 20 butir soal. Sedangkan untuk kemampuan menulis paragraf argumentasi, penulis menggunakan tes bentuk uraian. Selanjutnya, berdasarkan data yang diperoleh, penulis akan mentabulasi skor kemampuan menganalisis opini editorial dan kemampuan menulis paragraf argumentasi, membuat distribusi frekuensi, mencari mean dari kedua variabel, mencari standar deviasi dari kedua variabel, melakukan uji persyaratan, yaitu uji normalitas, linearitas, dan membuat kesimpulan berdasarkan uji hipotesis dengan rumus korelasi *Pearson (r)*.

Setelah nilai t diketahui maka nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Kemampuan Menganalisis Opini Editorial

Kemampuan menganalisis opini editorial siswa kelas X SMK Satria Mandiri Pematang Bandar Tahun Pembelajaran 2015/2016 menunjukkan nilai rata-rata 79,84 dan standar deviasi = 8,17. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kemampuan menganalisis opini editorial siswa kelas X SMK Satria Mandiri Pematang Bandar Tahun Pembelajaran 2015/2016 berkategori baik.

b. Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi

Kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas X SMK Satria Mandiri Pematang Bandar Tahun Pembelajaran 2015/2016 menunjukkan angka rata-rata = 69,84, standar deviasi = 8,27. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas X SMK Satria Mandiri Pematang Bandar Tahun Pembelajaran 2015/2016 berkategori cukup.

c. Hubungan Kemampuan Menganalisis Opini Editorial dengan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis berupa uji normalitas dan linieritas. Data kemampuan menganalisis opini editorial berdistribusi normal setelah dilakukan perhitungan menggunakan uji *Lilifors* dengan ketentuan $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,11700 < 0,1568$). Begitu pula data kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa, diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,13440 < 0,1568$) sehingga data ini juga berdistribusi normal.

Selanjutnya, dilakukan uji persyaratan analisis yang kedua, yaitu uji linieritas $Y' = a + bX$. Berdasarkan perhitungan diperoleh uji keberartian dengan $F_{hitung} 1,64$ dengan $F_{tabel} 1,83$. Apabila dibandingkan, maka $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,64 < 1,83$ Hal ini menunjukkan bahwa persamaan $\hat{Y} = 0,07 + 0,06X$ yakni persamaan regresi Y atas X berarti pada taraf signifikansi 5%. Ini menunjukkan bahwa garis regresi persamaan $\hat{Y} = 0,07 + 0,06X$ adalah linier pada taraf signifikansi 5%.

Setelah uji normalitas dan linearitas dilakukan, maka diketahui bahwa data diperoleh berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linier. Selanjutnya, untuk menguji hipotesis penelitian digunakan rumus teknik korelasi product moment. Besar koefisien korelasi antara kemampuan menganalisis opini editorial (X) dengan kemampuan menulis paragraf argumentasi (Y) diperoleh harga $r_{xy} 1,874$. Dengan demikian hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan menganalisis opini editorial (X) dengan kemampuan menulis paragraf argumentasi (Y) dapat diterima dan teruji kebenarannya dengan kekuatan korelasi sangat erat atau sangat tinggi.

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara menganalisis opini editorial (X) dengan kemampuan menulis paragraf argumentasi (Y) digunakan uji t. Yaitu diperoleh t_{hitung} sebesar 6,493 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,697. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,493 > 1,697). Dengan demikian maka hipotesis dalam penelitian yang menyatakan bahwa “terdapat hubungan yang positif antara menganalisis opini editorial dengan kemampuan menulis paragraf argumentasi oleh siswa kelas X SMK Satria Mandiri Pematang Bandar Tahun Pembelajaran 2015/2016”. Dapat diterima.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Kemampuan Menganalisis Opini Editorial

Kemampuan menganalisis opini editorial siswa kelas X SMK Satria Mandiri Pematang Bandar Tahun Pembelajaran 2015/2016 termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 79,84. Berdasarkan lima kriteria untuk menentukan tingkat penguasaan siswa terdapat 20 siswa dalam kategori sangat baik, 10 siswa dalam kategori baik, dan 2 siswa dalam kategori cukup.

b. Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi

Kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas X SMK Satria Mandiri Pematang Bandar Tahun Pembelajaran 2015/2016 termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 69,84. Berdasarkan lima kriteria untuk menentukan tingkat penguasaan siswa terdapat 12 siswa dalam kategori sangat baik, 12 siswa dalam kategori baik, 6 siswa dalam kategori cukup, dan 2 orang dalam kategori kurang.

c. Hubungan Kemampuan Menganalisis Opini Editorial dengan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Ada hubungan yang signifikan antara kemampuan menganalisis opini editorial dengan kemampuan menulis paragraf

argumentasi siswa kelas X SMK Satria Mandiri Pematang Bandar Tahun Pembelajaran 2015/2016 diperoleh r_{hitung} 1,875 sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dengan $N=32$ sebesar 0,349. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($1,875 > 0,349$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang tinggi antara kemampuan menganalisis opini editorial dengan kemampuan menulis paragraf argumentasi. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 6,493 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,697 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,493 > 1,697$). Dengan demikian maka hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa “terdapat hubungan yang positif antara menganalisis opini editorial dengan kemampuan menulis paragraf argumentasi oleh siswa kelas X SMK Satria Mandiri Pematang Bandar Tahun Pembelajaran 2015/2016”. Dapat diterima (H_a) dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

PENUTUP

Setelah dilakukan beberapa langkah dalam memperoleh data seperti uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis, akhirnya diperoleh sebuah data yang mendukung penelitian. Dari uji persyaratan data diketahui kemampuan menganalisis opini editorial dengan kemampuan menulis paragraf argumentasi berdistribusi secara normal dan linier dengan skor masing-masing sebagai berikut: 1) kemampuan menganalisis opini editorial ($M= 79,84$; $SD= 8,17$), dan 2) kemampuan menulis puisi ($M= 69,84$; $SD= 8,27$).

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan berarti antara kemampuan menganalisis opini editorial dengan kemampuan menulis paragraf argumentasi oleh siswa kelas X SMK Satria Mandiri Pematang Bandar Tahun Pembelajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungankorelasi *product moment Pearson* diketahui harga $r=1,875$, dimana ini memenuhi kriteria yang mengartikan adanya korelasi yang sangat kuat antara penguasaan makna kata dengan kemampuan menulis puisi

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Effendy, Ohong Uchjana. 2005. *Ilmu Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung:PT Citra Aditya Bakti.
- Kurniawan, Junaedhi. 2001. *Ensiklopedia Pers Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sri Hapsari. Dkk. 2013. *Bahasa Indonesia Penulisan Dan Penyajian Karya Sastra*. Solo: Raja Grafindo Persada (Rajawali Pers).

Tarigan, Henry Guntur. 2005. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Winarso, H. 2005. *Sosiologi Komunikasi Massa*. Jakarta: Prestasi Pustaka.